

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa alih kode dan campur kode yang terjadi dalam pada album *Miyano Mamoru present m&m the best* ini terdiri atas beberapa bentuk dan penyebab. Dengan poin pertama yaitu hasil data yang diperoleh penulis menyimpulkan peristiwa alih kode dan campur kode sering ditemukan dalam album *Miyano Mamoru present m&m the best* sebanyak 56 peristiwa alih kode dan campur kode pencampuran bahasa Inggris, dengan bentuk ekstern lebih sering ditemukan dibanding dengan alih kode intern dengan presentase 41%. Campur kode berbentuk kata memiliki presentase 25%, campur kode bentuk frasa memiliki presentase 25%, dan campur kode bentuk klausa memiliki presentase terendah dengan nilai 9%.

Poin kedua yaitu penulis menyimpulkan peristiwa alih kode dengan bentuk ekstern lebih sering ditemukan dibanding dengan alih kode intern, mungkin ada tetapi kemampuan penulis untuk alih kode dan campur kode intern belum mencukupi dan penulis memfokuskan pada peralihan yang terjadi secara ekstern. Campur kode yang ditemukan berbentuk kata, bentuk frasa dan bentuk klausa.

Poin ketiga yaitu penulis menyimpulkan peristiwa alih kode yang dominan terjadi adalah alih kode eksternal terjadi antar bahasa sendiri (bahasa Jepang) dengan bahasa asing atau sebaliknya dengan faktor penyebab yang paling mempengaruhi adalah faktor pembicara atau penutur. Campur kode dengan faktor penyebab yang paling mempengaruhi terjadinya campur kode adalah kebahasaan.

Jika dihubungkan dengan beberapa teori dari pakar sosiolinguistik yang di angkat, peristiwa alih kode dan campur kode yang terjadi merupakan peristiwa alih kode, campur kode ekstern dari bahasa Jepang ke bahasa Inggris. Penyebab terjadinya alih kode dan campur kode dalam lagu lebih dominan karena faktor pembicara atau penutur dilanjut dengan faktor kebahasaan. Ini dikarenakan penutur atau penyanyi ingin menyampaikan makna, perasaan, emosi dalam lagu

agar lebih tegas, dan penutur atau penyanyi juga melaraskan nada antara kalimat atau kata dengan nada lagu, seperti di beberapa contoh jika kata yang digunakan dalam bahasa Jepang memiliki suku katanya lebih banyak dibanding bahasa Inggris sehingga tidak selaras dengan nada.

Hasil penelitian ini bermaksud untuk menambah wawasan mengenai peristiwa kedwibahasaan salah satunya peristiwa alih kode dan campur kode yang sering terjadi di lingkungan sekitar dan diharapkan bisa sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

